

1	2	3	4	5	6	7
		35. SMPN Cibinong	-	Cibinong	Kabupaten Cianjur	
		36. SMPN Pasawahan	-	Mandirancan	Kabupaten Kuningan	
		37. SMPN Cigugur	-	Kuningan	Kabupaten Kuningan	
		38. SMPN 8 Cirebon	-	Cirebon Selatan	Kotamadya Cirebon	
		39. SMPN 2 Klangeran	-	Klangenan	Kabupaten Cirebon	
		40. SMPN 2 Plumbon	-	Plumbon	Kabupaten Cirebon	
		41. SMPN 2 Palimanan	-	Palimanan	Kabupaten Cirebon	
		42. SMPN Banjaran	-	Talaga	Kabupaten Majalengka	
		43. SMPN Cingambul	-	Cikijing	Kabupaten Majalengka	
		44. SMPN Palasah	-	Sumberjaya	Kabupaten Majalengka	
		45. SMPN Balongan	-	Indranayu	Kabupaten Indramayu	
		46. SMPN Bongas	-	Bongas	Kabupaten Indramayu	
		47. SMPN Widasari	-	Widasari	Kabupaten Indramayu	
		48. SMPN Kadipaten	-	Ciawi	Kabupaten Tasikmalaya	
		49. SMPN Karangbuni	-	Kawalu	Kabupaten Tasikmalaya	
		50. SMPN Gunungtanjung	-	Manonjaya	Kabupaten Tasikmalaya	
		51. SMPN Tanasari	-	Cibeureum	Kabupaten Tasikmalaya	
		52. SMPN 8 Tasikmalaya	-	Cihideung	Kabupaten Tasikmalaya	
		53. SMPN Cibeureum	-	Paujalu	Kabupaten Cianis	
		54. SMPN 2 Banjarsari	-	Banjarsari	Kabupaten Cianis	
		55. SMPN Lalaja	-	Banjar	Kabupaten Cianis	
		56. SMPN 2 Padaherang	-	Padaherang	Kabupaten Cianis	
		57. SMPN Tegalwaru	-	Plered	Kabupaten Purwakarta	
		58. SMPN Blanakan	-	Ciasen	Kabupaten Subang	
		59. SMPN Compreng	-	Pusakalagara	Kabupaten Subang	
		60. SMPN 3 Pandeglang	-	Pandeglang	Kabupaten Pandeglang	
		61. SMPN 2 Menes	-	Menes	Kabupaten Pandeglang	
		62. SMPN Sumur	-	Cinanggu	Kabupaten Pandeglang	
		63. SMPN Muncang	-	Muncang	Kabupaten Lebak	
		64. SMPN Cibadak	-	Cibadak	Kabupaten Lebak	
		65. SMPN Sumur Bandung	-	Warung Gunung	Kabupaten Lebak	
		66. SMPN 6 Sumedang	-	Sumedang Utara	Kabupaten Sumedang	
		67. SMPN Hariang	-	Buahdua	Kabupaten Sumedang	
		68. SMPN Cibugel	-	Darmaraja	Kabupaten Sumedang	
		69. SMPN Selawi	-	Selawi	Kabupaten Garut	
		70. SMPN 2 Cibatu	-	Cibatu	Kabupaten Garut	
		71. SMPN Banjarwangi	-	Cikajang	Kabupaten Garut	
		72. SMPN Cibalong	-	Pameungpeuk	Kabupaten Garut	
		73.	-			

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NO. 0557/O/1984.

tentang

Pembukaan, Penunggalan, dan Penegrian
Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 22 Desember 1978 No. 0370/O/1978 telah ditetapkan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama;
- b. bahwa untuk meningkatkan daya tampung sekolah menengah umum tingkat pertama negeri sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang makin meningkat, dipandang perlu menetapkan pembukaan, penunggalan, dan penegrian Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama;
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia;
- a. Nomor 44 Tahun 1974;
- b. Nomor 40/M Tahun 1980;
- c. Nomor 45/M Tahun 1983;
- d. Nomor 15 Tahun 1984;
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
- a. tanggal 22 Desember 1978 No. 0370/O/1978;
- b. tanggal 30 Juni 1979 No. 0145/O/1979;
- c. tanggal 11 September 1980 No. 0222b/O/1980;
- d. tanggal 14 Maret 1983 No. 0172/O/1983 dan No. 0173/O/1983;
- Memperhatikan: Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dalam suratnya Nomor B-847/I/MEK/PAN/10/84 tanggal 31 Oktober 1984;
- Menetapkan : a. Membuka Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP) Negeri;
- Pertama : b. Menunggalkan Filial SMP negeri menjadi SMP Negeri;
- c. Menegerikan SMP Swasta menjadi SMP Negeri, di beberapa Propinsi sebagaimana tersebut pada Lampiran I Keputusan ini.
- Kedua : Kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja SMP Negeri tersebut pada diktum "Pertama" diatur sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 22 Desember 1978 No. 0370/O/1978.
- Keempat : Menugaskan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi yang bersangkutan untuk melaksanakan ketentuan tersebut pada diktum "Pertama" bagi sekolah yang berada di wilayahnya.
- Kelima : Biaya untuk keperluan pelaksanaan Keputusan ini bagi masing-masing sekolah di Propinsi yang bersangkutan dibebankan pada mata anggaran sebagaimana tersebut pada kolom 7 Lampiran I Keputusan ini dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1984/1985, dan untuk tahun-tahun selanjutnya pada mata anggaran yang selaras dengan itu.
- Keenam : Dengan berlakunya Keputusan ini jumlah SMP Negeri di Indonesia adalah 5.844 (lima ribu delapan ratus delapan puluh empat) buah tersebar di 27 (dua puluh tujuh) Propinsi.
- Ketujuh